

HUMAS

United for Dignity Bagi Penderita Kusta di Kota Tegal

Anis Yahya - KOTATEGAL.HUMAS.CO.ID

Jan 31, 2022 - 20:33



Walikota Tegal, H Dedy Yon Supriyono atas nama pemerintah Kota Tegal menyerahkan bingkisan bagi penderita Kusta pada peringatan Hari Kusta Sedunia di Pendopo Ki Gede Sebayu Kota Tegal, (Senin, 31/1/2022).

Tegal - Dalam rangka memperingati Hari Kusta Sedunia, Walikota Tegal, H. Dedy Yon Supriyono, SE, MM menyerahkan bingkisan bakti sosial kepada

sejumlah penderita kusta warga Kota Tegal yang dilaksanakan di Pendopo Ki Gede Sebayu, Kota Tegal, (Senin, 31/1/2022).

"Hari Kusta sedunia diperingati pada hari kemarin 30 Januari. Tema hari kusta sedunia ini "United for Dignity" atau Bersatu untuk Martabat," ujar Walikota Tegal dalam sambutannya.

Tema tersebut kampanye atau menyerukan persatuan dalam menghormati martabat orang yang pernah mengalami kusta.

Walikota Tegal selanjutnya berharap pemerintah Kota Tegal dapat melakukan sosialisasi sebagai bagian dari pencegahan atau preventif.



Stigma negatif masyarakat pada penderita penyakit kusta yang banyak di jauhi dan dikucilkan dari masyarakat, dikarenakan masyarakat takut tertular penyakit ini, menjadi perhatian Wali Kota Tegal, H. Dedy yon Supriyono.

"Sayangnya, stigma itu masih ada di masyarakat kita sekarang di jaman pengobatan sudah sangat maju," ujar Dedy Yon.

Hari kusta sedunia diperingati setiap tahun pada tanggal 30 Januari. Dan tema peringatan Hari Kusta Sedunia pada tahun 2022 ini adalah "United for Dignity" bersatu untuk martabat, penderita kusta.

Sesaat setelah menyerahkan bantuan ke penderita kusta, Dedy Yon menyampaikan bahwa memperingati hari kusta sedunia setiap tahun, seperti yang kita peringati hari ini, salah satu tujuannya adalah untuk menghilangkan stigma buruk para penderita kusta.



Padahal penularan penyakit kusta tidak semudah yang di stigmakan oleh masyarakat. Tidak hanya dengan berdekatan atau bersalaman dengan penderita kusta lalu pasti akan ikut tertular. Para penderita ini tidak seharusnya dijauhi dan ditakuti.

Dedy Yon menyebut mereka membutuhkan bantuan, perhatian dan dukungan untuk bisa kembali sehat dan bisa kembali berkegiatan di masyarakat.

Komitmen Pemerintah disampaikan Dedy dengan menyampaikan bahwa Pemerintah Kota Tegal juga akan senantiasa memberikan pelayanan informasi dan penanganan penyakit yang sebaik-baiknya bagi siapapun yang membutuhkan pelayanan kesehatan berkaitan dengan penyakit kusta.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal, dr. Sri Primawati Indraswari, dalam giat yang sama menjelaskan bahwa Indonesia masih menduduki peringkat ketiga dalam penyakit kusta setelah India dan Brasil.

Sedangkan provinsi yang paling banyak penderita kusta di Indonesia adalah Papua dan Sulawesi.

Namun demikian dr. Prima juga menyampaikan bahwa, di pulau Jawa juga terdapat daerah kantong yang masih memiliki jumlah penderita kusta cukup banyak, termasuk di Provinsi Jawa Tengah.

Untuk Kota Tegal, jumlah penderita kusta ada 33 orang, 15 penderita sudah menjalani terapi dan sembuh dan 18 penderita masih menjalani terapi.

Sedangkan untuk angka kecacatannya masih diatas 5%, menurutnya angka

kecacatan lebih dari 5% mengindikasikan bahwa penderita ditemukan dalam posisi yang sudah parah.

Oleh karena itu, Ia mengingatkan kepada semua pihak agar lebih menggiatkan deteksi dini agar supaya pengobatan untuk penderita kusta bisa dilakukan lebih dini dan angka kecatatan bisa di minimalisir, pihaknya tidak bisa berjalan sendiri, butuh bantuan pihak-pihak terkait dalam mendeteksi dini penderita kusta.

“Mari kita bersama-sama lebih menggiatkan diteksi dini supaya pengobatan untuk penderita kusta lebih dini dan angka kecacatannya bisa diminimalisir,” tutur Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal.

dr. Prima juga menyampaikan bahwa Kota Tegal terus mengupayakan untuk mengeliminasi kusta di tahun 2027, yaitu dengan prevalensi kusta kurang dari 1/10.000 penduduk dan angka kecacatannya kurang dari 5 %. (Anis Yahya)